

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Berdasarkan hasil identifikasi tingkat waste menggunakan kuesioner waste assessment model, ditemukan tiga jenis waste dominan dengan prosentase terbesar. Jenis waste dominan yang paling signifikan adalah waste defect dengan prosentase 26,35%. Di posisi kedua terdapat waste motion dengan prosentase 21,07%, dan di posisi ketiga terdapat waste inventory dengan prosentase 19,34%.
2. Melalui perhitungan RPN (Risk Priority Number) ditemukan akar penyebab dari masing-masing waste dengan nilai RPN terbesar antara lain adalah stuktur pengaruh derah panas dengan skor 81, mencari alat bantu kerja dengan skor 56, dan kedatangan raw material dengan skor 42.
3. Keterlambatan yang terjadi pada perawatan lambung kapal tongkang PST 713 disebabkan oleh adanya *defect* ini terjadi saat proses pengelasan, dikarenakan kondisi peralatan las yang tidak baik, yang menghasilkan kualitas pengelasan yang buruk. Selain itu, *unnecessary motion* pemborosan ini terjadi karena terbatasnya alat-alat yang digunakan untuk melakukan perawatan. Terakhir penyebab munculnya *waste waiting* yaitu waktu menunggu kedatangan raw material, disebabkan karena terjadinya antrian dari pihak supplier untuk pengiriman dan penyebab lainnya terkait dengan pembayaran.
4. Berikut ini merupakan analisa dari usulan perbaikan. Perlu dilakukan test uji untuk area yang membutuhkan tretmennt khusus, perlu melakukan pemilihan team pekerja harus berdasarkann penngalaman. Berdasarkan BKI, perlu melakukan perbaikan cara fit up, Perlu dilakukan pengontrolan alat dan maintenance mesin secara rutin. Perbaikan dengan membuat *Worksheet check*, melakukan proses Standardization dengan adanya kriteria penilaian dalam melakukan seleksi dimana kriteria tersebut adalah harga, waktu pengiriman, dan kualitas.

## 5.2 Saran

1. Perusahaan dapat menjadikan bahan pertimbangan pada penelitian ini sebagai usulan perbaikan yang dapat dijadikan untuk mengatasi *waste* yang terjadi pada proses perawatan lambung kapal tongkang, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi proses perawatan kapal yang berguna bagi kemajuan PT. Pancaran Samudra Shipyard.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan atau referensi baru terkait permasalahan *waste* dengan pendekatan *lean manufacturing* yang menggunakan metode *waste assessment questioner* sebagai metode yang bisa digunakan untuk mengatasi pencarian *waste* yang timbul, selain itu, penelitian dapat menggunakan metode lain yang memperkuat penelitian sejenis.